



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi sebuah langkah awal dalam seseorang meningkatkan mutu kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat membuka peluang dan memperluas kesempatan untuk mencapai tujuan dan cita-cita hidup. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas-tugas sosial mereka[1].

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal yang didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan dan berperan sebagai sarana sosialisasi, pembentukan karakter serta keterampilan bagi peserta didiknya. Proses perkembangan dan pengembangan manusia tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik yakni guru kepada peserta didik[1]. Tugas dari seorang guru selain mendidik adalah membentuk karakter, membimbing dan memberikan motivasi. Selain tugas pokok sebagai tenaga pendidik, guru juga mendapat tugas tambahan tergantung pada kebutuhan dan situasi di sekolah seperti contoh menjadi guru piket, pembina, wakil kepala (WaKa) satuan, dan lainnya.

Guru piket / guru jaga di SMA Negeri 1 Cilacap mempunyai tugas diantaranya mendata presensi siswa yang mana dalam hal ini adalah mencatat ketidakhadiran siswa di masing-masing kelas. Lalu guru piket menyampaikan tugas yang dititipkan oleh guru mata pelajaran yang berhalangan hadir dikarenakan Tugas Dinas, Cuti, atau Ijin serta mendata presensi guru yang mana dalam hal ini adalah mencatat guru yang berhalangan hadir tersebut. Aturan izin siswa sendiri hanya bisa dilakukan per hari dan melampirkan surat ijin. Untuk perizinan yang terencana dan memakan waktu lebih dari 1 hari bisa dilakukan jika mengetahui wali kelas. Batas pengumpulan surat yaitu pada pukul 12.00 WIB di hari yang sama ketika siswa tersebut ijin, jika sampai pukul tersebut tidak ada surat ijin maka siswa akan dinyatakan alpha.

Total ada 20 guru piket di SMA Negeri 1 Cilacap yang terbagi dalam 5 hari kerja. Sehingga ada 4 guru piket di setiap harinya, 3 guru piket akan berkeliling ke 36 kelas terdiri dari 12 kelas untuk di masing-masing kelas 10, 11, 12 dan 1 guru piket akan merekap semua data yang telah dikumpulkan oleh guru piket yang berkeliling. Setelah guru piket berkeliling ke setiap kelas dan mengumpulkan Surat Ijin / Sakit, maka guru piket menuliskan datanya ke dalam Daftar Pemantauan Absensi yang nantinya data akan diinputkan kembali ke dalam file Excel sesuai

dengan tingkatan kelasnya untuk direkap. Hal itu menjadikan pendataan lebih lama karena dilakukan dua kali. Selain itu, guru piket juga menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru yang berhalangan hadir. Guru yang berhalangan hadir menitipkan tugas untuk dikerjakan siswa menggunakan selembar kertas yang berisi format penyampaian tugas yang dititipkan ke guru piket untuk nantinya disampaikan ke kelas saat jam mata pelajaran tersebut berlangsung. Jika guru berhalangan hadir tidak terjadwal, maka akan menyulitkan bagi guru tersebut untuk menuliskannya di form penyampaian tugas sehingga harus mengirim pesan kepada guru piket yang bertugas untuk menuliskannya pada form tersebut. Pendataan guru yang berhalangan hadir setiap harinya juga dilaporkan dalam Buku Laporan Guru Jaga. Setelah itu guru piket melaporkannya ke WaKa Kurikulum dan dilaporkan kembali oleh WaKa Kurikulum kepada Kepala Sekolah di akhir semester.

Melihat permasalahan di atas, maka diusunglah ide untuk membangun sebuah sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi Guru Piket Berbasis Web” berharap sistem informasi ini dapat membantu guru piket dalam menjalankan tugasnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana cara membuat Sistem Informasi Guru Piket Berbasis Web di SMA Negeri 1 Cilacap yang dapat membantu dalam pendataan dan pengelolaan data siswa yang berhalangan hadir, pendataan guru yang berhalangan hadir serta pendistribusian tugas dapat dijalankan dengan baik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Sistem informasi ini dirancang dan dibangun untuk membantu tugas guru piket.
- b. Sistem informasi ini hanya bisa diakses oleh Siswa, Guru Mapel, Guru Piket, Koordinator Guru Piket, WaKa Kurikulum, dan Kepala Sekolah.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk membuat sistem informasi guru piket yang dapat membantu dalam pendataan dan pengelolaan data siswa yang berhalangan hadir, pendataan guru yang berhalangan hadir serta pendistribusian tugas dapat dijalankan dengan baik.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan Guru Piket dalam pelaksanaan tugas sebagai guru piket.
2. Memudahkan Koordinator Guru Piket dalam mengkoordinir guru piket.
3. Memudahkan Guru Mata Pelajaran yang berhalangan hadir dalam mendistribusikan tugas.
4. Memudahkan Siswa dalam menerima tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan hadir.
5. Memudahkan Wakil Kepala (WaKa) Kurikulum dalam melihat Laporan Guru Jaga yang berisi laporan terkait ketidakhadiran guru.
6. Memudahkan Kepala Sekolah dalam melihat Laporan Guru Jaga yang berisi laporan terkait ketidakhadiran guru.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Metode penelitian yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini mempunyai dua tahapan metode, yaitu tahapan pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

### **1.5.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data adalah tahap untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tahap pengumpulan data ini digunakan penulis untuk dapat mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan untuk keperluan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yang dapat dilakukan, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan mengulas berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan yang kaitannya dengan topik penelitian. Sedangkan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan dibutuhkan lalu melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber.

### **1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem**

Tahap pengembangan sistem dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan model *Prototype*. Metode *prototype* merupakan sebuah model proses yang diterapkan saat menjalankan komunikasi dengan *client* untuk membuat sebuah aplikasi, *prototype* tidak menyajikan bentuk asli sistem secara lengkap akan tetapi metode *prototype* berperan penting dalam penelitian untuk memberikan gambaran aplikasi yang akurat terhadap *client*, pada model *prototype* ini *developer*

dan *client* akan sangat diuntungkan dalam pembuatan sebuah aplikasi karena model *prototype* ini memberikan sebuah pendekatan *feedback* dari *client* yang akan digunakan untuk memperbaiki aplikasi yang dibuat.

Metode *prototype* ini memiliki beberapa tahapan yang dibagi menjadi 5 tahap sebagai berikut:

- 1) *Communication*
- 2) *Quick Plan*
- 3) *Modeling Quick Design*
- 4) *Construction of Prototype*
- 5) *Deployment Delivery & Feedback*

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir:

### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### **B. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Guru Piket Berbasis Website.

### **C. BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM**

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras.

### **D. BAB IV PANDUAN PENGGUNAAN**

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem dalam bentuk buku pedoman (*manual book*).

### **E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna.